

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Tentang *School Based Management* di MTsN Model

Padarincang Banten)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ACHMAD BADRUDDIN

NIM: 00470432

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Badruddin
NIM : 00470432
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 25 Maret 2006

Yang menyatakan



Achmad Badruddin
NIM: 00470432

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Achmad Badruddin

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Badruddin

NIM : 00470432

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : MANAJEMEN PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Tentang *School Based Management* di MTsN Model
Padarincang Banten)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2006

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP: 150264112

Drs. H. Moh. Anis, MA

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudara Achmad Badruddin

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Badruddin

NIM : 00470432

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : MANAJEMEN PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Tentang *School Based Management* di MTsN Model
Padarincang Banten)

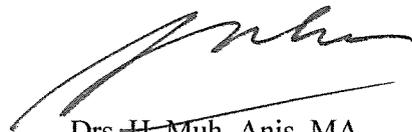
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2006

Konsultan



Drs. H. Muh. Anis, MA

NIP: 150 058 699



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/ 08 /2006

Skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Tentang *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Achmad Badruddin

NIM: 00470432

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 April 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP: 150 223 031


Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP: 150 264 112

Pembimbing Skripsi


Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP: 150 264 112

Penguji I

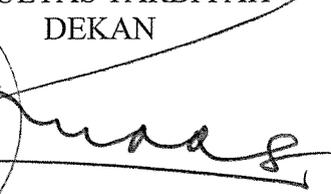
Penguji II


Drs. H. Muh. Anis, MA
NIP: 150 058 699


Dra. Nurrohmah
NIP: 150 216 063

Yogyakarta, 13 April 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd
NIP: 150 037 930

HALAMAN MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (الرعد : 11)

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (Q.S. AR Ra’d: 11)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Yogyakarta: UII Press,1999), hal. 441

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله
وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan pertolonganNya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam (Studi tentang *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten). Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq serta hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penyusun tidak dapat melupakan jasa-jasa yang telah diberikan oleh berbagai pihak, sehingga kepada mereka itu penulis tak dapat memberikan balasan apa-apa. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas segala petunjuk dan kemudahan yang diberikan.

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas mewariskan ilmunya yang tak ternilai harganya.
5. Seluruh staf TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam administrasi
6. Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru MTsN Model Padarincang Banten yang telah membantu dalam pencarian data.
7. Bapak, Ibu, Kakak-kakakku serta kasihku tercinta Ulfah yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 ~~Februari~~ ^{Februari} 2006

Penyusun



Achmad Badruddin
NIM.00470432

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	11
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	12
F. Telaah Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN MODEL PADARINCANG	
A. Letak Geografis.....	21
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya.....	22
C. Struktur Organisasi.....	24
D. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa.....	27
E. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar.....	33
F. Profil MTsN Model Padarincang.....	35

**BAB III: MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM YANG
DIKEMBANGKAN MTsN MODEL PADARINCANG**

- A. Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan yang
Dikembangkan MTsN Model Padarincang..... 42
- B. Strategi MTsN Model Padarincang dalam Meningkatkan
Mutu Pendidikan Islam..... 73

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 87
- B. Saran..... 88
- C. Kata Penutup..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Bukti Seminar Proposal
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Kartu Bimbingan Skripsi
- Surat Ijin Penelitian
- Bukti Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keadaan Kepala Sekolah dan Guru MTsN Model Padarincang, menurut pendidikan terakhir, bidang studi dan status kepegawaian.....	28
Tabel 2: Keadaan Kepala Sekolah dan Guru MTsN Model Padarincang, menurut golongan dan jenis kelamin.....	29
Tabel 3: Keadaan Kepala Sekolah dan Guru MTsN Model Padarincang, menurut umur dan masa kerja.....	29
Tabel 4: Keadaan Karyawan atau staf administrasi MTsN Model Padarincang.....	30
Tabel 5: Keadaan Siswa MTsN Model Padarincang, menurut standar NEM tertinggi dan terendah yang diterima tahun ajaran 2005/2006.....	31
Tabel 6: Keadaan Siswa MTsN Model Padarincang, menurut penerimaan siswa baru tahun ajaran 2005/2006.....	31
Tabel 7: Keadaan Siswa MTsN Model Padarincang, menurut tingkat dan jenis kelamin tahun ajaran 2005/2006.....	32
Tabel 8: Keadaan Siswa MTsN Model Padarincang, menurut umur, tingkat dan jenis kelamin tahun ajaran 2005/2006.....	32
Tabel 9: Keadaan lulusan MTsN Model Padarincang.....	33
Tabel 10: Sarana Buku MTsN Model Padarincang.....	33
Tabel 11: Sarana perlengkapan sekolah MTsN Model Padarincang.....	34
Tabel 12: Sarana gedung atau bangunan MTsN Model Padarincang.....	34
Tabel 13: Keuangan (penerimaan) tahun ajaran 2005/2006 MTsN Model Padarincang...	40
Tabel 14: Keuangan (pengeluaran) tahun ajaran 2005/2006 MTsN Model Padarincang..	41

ABSTRAKSI

Achmad Badruddin. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi Tentang *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten). Skripsi. Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang konsep dan strategi manajemen peningkatan mutu pendidikan yang dikembangkan di MTsN Model Padarincang Banten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi manajemen peningkatan mutu pendidikan yang dikembangkan di sekolah-sekolah pada umumnya, khususnya MTsN Model Padarincang Banten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTsN Model Padarincang Banten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MTsN Model Padarincang (*School Based Management*), merupakan bentuk konsep baru dalam manajemen pendidikan. Untuk menerapkan konsep tersebut dibutuhkan perubahan yang mendasar dari berbagai unsur pendidikan, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), kurikulum, sarana prasarana, keuangan, partisipasi masyarakat dan lain sebagainya. 2) Untuk melaksanakan konsep tersebut, langkah-langkah yang di tempuh MTsN Model Padarincang adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada SDMnya agar mengerti betul konsep *School Based Management*, memberikan kesempatan kepada para guru dan staf untuk menambah ilmu dan pengalamannya melalui studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi, melengkapi sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan konsep baik fisik maupun nonfisik, dan menginovasi kurikulumnya agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 3) Selain langkah-langkah untuk melaksanakan konsep tersebut diatas, MTsN Model Padarincang menyusun strategi dengan cara menyusun visi, misi dan target mutu MTsN Model Padarincang, menganalisis terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melaksanakan konsep *School based Management* secara bertahap, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang direncanakan untuk mengetahui tercapai tidaknya rencana yang disusun, dan hambatan-hambatan yang dihadapi. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan konsep *School Based Management* adalah: 1) Kesadaran guru, staf maupun siswa untuk melaksanakan konsep *School Based Management* belum sepenuhnya. 2) Dukungan, partisipasi dan kerjasama dengan masyarakat belum optimal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk mendukung kejelasan maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu akan diuraikan arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut sehingga diperoleh sebuah pemahaman yang tepat.

1. Manajemen

Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Dalam pendidikan manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.² Jadi yang dimaksud manajemen menurut penulis adalah penggunaan sumber daya MTsN Model Padarincang Banten secara efektif untuk mencapai sasaran.

2. Peningkatan Mutu

Peningkatan merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).³ Sedangkan mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf dan derajat kualitas.⁴ Juran menyebut mutu sebagai “tepat untuk pakai”, dalam artian mengembangkan program dan

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hal. 553.

² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, edisi revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 17.

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 951.

⁴ *Ibid*, hal. 604.

layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna.⁵Jadi peningkatan mutu menurut penulis adalah usaha yang dilakukan MTsN Model Padarincang Banten dalam meningkatkan mutu pendidikannya sesuai dengan target yang ingin dicapai.

3. Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁶ Pengertian ini senada apa yang dikemukakan Ahmad D. Marimba, bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama untuk ukuran-ukuran Islam.⁷ Jadi pendidikan Islam menurut penulis diartikan sebagai proses pembentukan individu siswa-siswa MTsN Model Padarincang Banten berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

4. School Based Management

Istilah *School Based Management* dalam terjemahan Indonesianya adalah manajemen berbasis sekolah yaitu sekolah mengatur sendiri manajemennya (mandiri), yang mengarah pada otonomi

⁵ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, penerjemah: yosal Iriantara (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 8.

⁶ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1995), hal. 94.

⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hal. 23.

sekolah.⁸ Sedangkan Nurkolis mengartikan *School Based Management* sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan pada sekolah itu sendiri dalam proses pengajaran atau pembelajaran.⁹ Jadi *School Based Management* menurut penulis adalah usaha yang dilakukan MTsN Model Padarincang Banten untuk mengatur sekolahnya sendiri dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya. Yang dimaksud Madrasah Tsanawiyah Model adalah Madrasah Tsanawiyah yang diproyeksikan untuk menjadi percontohan bagi madrasah-madrasah lain.¹⁰

Berdasarkan dari beberapa istilah di atas, dapat dipahami bahwa pengertian judul: “MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM” (Studi tentang *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten) merupakan upaya MTsN Model Padarincang Banten dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini penulis membatasi hanya pada perencanaan dan pelaksanaan *School Based Management* saja. Perencanaan yang dimaksudkan disini adalah konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam yang dikembangkan MTsN Model Padarincang, sedangkan pelaksanaan yang dimaksudkan disini adalah strategi MTsN Model Padarincang dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 24.

⁹ Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah; Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 1

¹⁰ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 81.

B. Latar Belakang Masalah

Bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak ada bedanya dengan hewan. Manusia adalah hewan yang berakal, maka diperlukannya pendidikan bagi manusia. Asumsi ini melahirkan teori yang ekstrim, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa itu.¹¹ Dalam konteks ini Muhammad Noer Syam dalam bukunya *Filsafat Pendidikan*, mengemukakan: “Hubungan masyarakat dengan pendidikan menampakkan hubungan kolerasi positif. Artinya, pendidikan yang maju dan modern akan menghasilkan masyarakat maju dan modern pula. Sebaliknya pendidikan yang maju dan modern hanya ditemukan dan diselenggarakan oleh masyarakat maju dan modern”.¹²

Pendidikan Islam di Indonesia sebagai subsistem Pendidikan Nasional, oleh karena itu pendidikan Islam juga mengemban misi untuk mengembangkan kualitas dan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Kenyataan seperti ini dapat dipahami dari rumusan hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960.¹³ Bahwa pendidikan Islam ditujukan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam dalam konteks kebangsaan Indonesia. Hal ini

¹¹ Muslih Usa (Editor), *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hal. 8.

¹² Muhammad Noer Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 348.

¹³ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tangtangan Modernitas*, hal. 51.

sesuai dengan pendapat Ahmad D. Marimba di atas yang mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Dengan demikian keberhasilan pendidikan Islam akan membantu keberhasilan pendidikan nasional. Juga sebaliknya keberhasilan pendidikan nasional secara makro turut membantu pencapaian tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan Islam oleh pemerintah dijadikan mitra untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu pendidikan Islam yang ada di Indonesia saat ini adalah madrasah. Secara historis, pada tahap-tahap awal perjalanan madrasah tidaklah begitu mulus. Kendatipun didirikan dengan nama madrasah, semula yang dikehendaki adalah suatu lembaga pendidikan dengan sistem klasik, yang didalamnya anak didik mendapatkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara berimbang. Seperti dikemukakan oleh Hasbullah bahwa sistem pendidikan dan pengajaran yang digunakan pada madrasah merupakan perpaduan antara sistem pondok pesantren dengan sistem yang berlaku pada sekolah-sekolah modern.¹⁴ Dengan demikian, kehadiran madrasah merupakan perpaduan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan modern.

Urgennya pendidikan bagi suatu bangsa, menggugah pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

¹⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 71.

Nasional, yang telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 08 Juli 2003. Undang-undang ini telah memperkuat eksistensi madrasah, sehingga lembaga ini mempunyai landasan konstitusional. Ia adalah sub-sistem dari sistem pendidikan nasional, dimana sistem pendidikan madrasah merupakan jalur sekolah, hal ini sesuai dengan bab VI bagian tiga pasal 18 ayat 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.¹⁵

Meski demikian, madrasah oleh sebagian banyak masyarakat masih dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai lembaga pendidikan “kelas dua”. Akibatnya, meskipun madrasah keberadaannya secara yuridis diakui sejajar dengan pendidikan formal lain, madrasah umumnya hanya diminati oleh siswa-siswa yang kemampuan intelegensi dan ekonomi pas-pasan. Sehingga, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah selalu mengalami hambatan.

Di sisi lain, keberadaan madrasah kurang didukung oleh sumber daya yang memadai. Mutu pendidikan relatif kurang terjamin bila dibandingkan dengan pendidikan formal lainnya, karena banyaknya bidang studi yang diajarkan, sementara kualitas guru rendah, manajemen pengelolaan kurang profesional, dan sarana-prasarana pendidikan pas-pasan, serta jumlah siswapun sedikit dan kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu.¹⁶ Karena pendidikan sebagai suatu industri pengembangan (sumber daya) manusia, maka lembaga pendidikan harus dikelola secara profesional. Ketiadaan tenaga-tenaga manajer pendidikan profesional ini yang menuntut

¹⁵ *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 17.

¹⁶ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tangtangan Modernitas*, hal. ix.

diadakannya terobosan-terobosan untuk membawa pendidikan itu sejalan dengan langkah-langkah pendidikan yang semakin cepat.¹⁷

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia pemerintah terus berupaya dalam usaha membangun pendidikan yang berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi walaupun pemerintah sudah melakukan berbagai cara, pada kenyataannya usaha pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ketika melihat kondisi riil madrasah sekarang ini memang tampak sebagaimana digambarkan oleh A. Malik Fadjar tersebut diatas. Kondisi ini yang sebenarnya menggugah para insan yang peduli terhadap eksistensi pendidikan Islam untuk mengadakan reformasi terhadap sistem pendidikan Islam khususnya sistem madrasah.

Fenomena untuk mengadakan perubahan terhadap sistem pendidikan madrasah telah di wujudkan dengan membentuk madrasah-madrasah model yang diorientasikan sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan

¹⁷ H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hal. 153.

madrasah.¹⁸ Madrasah-madrasah dengan label model ini tampil dengan inovasi-inovasi pengembangan yang mengarah pada terciptanya madrasah yang berorientasi pada masa depan.

Departemen Agama tengah mengembangkan kualitas pendidikan madrasah. Ini dilakukan dengan jalan membenahi kualitas sumber daya manusia, bahan pembelajaran dan fasilitas fisik. Tetapi ia hanya membangun beberapa madrasah sebagai madrasah model atau percontohan. Pembenahan itulah yang menjadi pembeda antara madrasah model dengan madrasah lainnya. Salah satu madrasah model yang telah mengembangkan sistem tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padarincang Banten yang merupakan peralihan dari MTsN Padarincang, berdasarkan SK Menteri Agama No. E/54/1998 dan Keputusan Dirjen Binbaga Islam No. E/242A/99. MTsN Model Padarincang telah mengadakan perubahan-perubahan pada sistem manajemennya baik dalam hal pengembangan tenaga kependidikan, pengembangan pedoman akademik, pengelolaan fasilitas belajar, bahkan dalam hal kebijakan yang semula tergantung kepada kebijakan Departemen Agama menjadi mandiri dalam pengembangannya (*otonomi sekolah*).¹⁹

Beragamnya kondisi lingkungan sekolah dan bervariasinya kebutuhan siswa di dalam proses pembelajaran ditambah lagi dengan kondisi geografis Indonesia yang sangat kompleks, seringkali tidak dapat diapresiasi secara lengkap oleh birokrasi pusat. Pemikiran ini telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolaan peningkatan mutu pendidikan yang

¹⁸ A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, hal. 82.

¹⁹ *Wawancara* dengan Bapak Omanuddin (Kepala Sekolah) MTsN Model Padarincang tanggal 20 September 2005

berbasiskan sekolah sebagai cara alternatif dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Mengingat sekolah sebagai unit pelaksanaan pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda satu dengan yang lainnya maka sekolah harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan peranannya untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan.

Konsep pengelolaan ini menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah di dalam mengelola potensi sumber daya pendidikan melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat di dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan peningkatan mutu sekolah. MTsN Model Padarincang telah mencoba menata diri dengan konsep *School Based Management*. Konsep ini menawarkan kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing, berkembang didasarkan kepada suatu keinginan kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada. Di samping itu, sekolah harus mampu menterjemahkan dan menangkap esensi kebijakan makro pendidikan serta memahami kondisi lingkungannya (kelebihan dan kekurangannya) untuk kemudian melalui proses perencanaan, sekolah harus memformulasikannya ke dalam kebijakan mikro dalam bentuk program-

program prioritas yang harus dilaksanakan dan dievaluasi oleh sekolah yang bersangkutan sesuai dengan visi dan misinya masing-masing.

Fenomena ini merupakan hal baru dalam khasanah pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu patut dipertanyakan tentang bagaimana efektifitas, efisiensi dan fleksibilitas operasional konsep tersebut di dalam koridor sistem pendidikan madrasah. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kehadiran konsep *School Based Management* di dalam sistem pendidikan madrasah. Sejauh mana kontribusi konsep tersebut terhadap pengembangan madrasah dalam mengantisipasi era global, dan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pokok masalah yang sangat mendasar untuk dikaji dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan yang diterapkan di MTsN Model Padarincang Banten?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan yang ditempuh oleh MTsN Model Padarincang Banten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dari karya tulis ini, dikemukakan sebagai berikut:

1. MTsN Model Padarincang Banten adalah salah satu lembaga pendidikan yang diproyeksikan menjadi model atau teladan bagi madrasah-madrasah tsanawiyah lainnya. Satu langkah praktis yang ditempuh lembaga ini dalam upaya peningkatan mutunya adalah dengan menawarkan *School Based Management* yang telah dicanangkan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu perlu dikaji tentang sejauh mana tawaran *School Based Management* tersebut mempunyai orientasi terhadap masa depan, mengingat lembaga ini adalah model bagi lembaga sejenis lainnya.
2. Eksistensi sebuah madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada *School Based Management* yang ditawarkan, sejauhmana *School Based Management* tersebut berorientasi pada masa depan. Maka dari itu perlu diadakan studi mendalam tentang tawaran *School Based Management* MTsN Model Padarincang Banten orientasinya terhadap masa depan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

a. Tujuan

Untuk mengetahui sejauhmana *School Based Management* MTsN Model Padarincang Banten dijadikan landasan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.

b. Kegunaan

1. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi MTsN Model Padarincang Banten di dalam upaya pengembangan madrasah kearah yang lebih baik.
2. Tulisan ini diharapkan dapat membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi madrasah khususnya madrasah tsanawiyah.
3. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan support kepada MTsN Model Padarincang Banten untuk bisa lebih memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan idaman bagi masyarakat.
4. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang manajemen sekolah kepada penulis

F. Telaah Pustaka

Setelah penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memang belum ada yang secara langsung mengangkat tema tersebut, beberapa skripsi dari Fakultas Tarbiyah yang berkaitan dengan tema tersebut, diantaranya:

- a. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di SMP Muhammadiyah Brosot, Kabupaten Kulonprogo oleh Heru Purwanto tahun 1997. Yang berisi tentang konsep manajemen yang diterapkan SMP Muhammadiyah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat,
- b. Skripsi Moh. Burhanudin yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di MA Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjunganom Nganjuk” tahun 1996. Yang berisi tentang pelaksanaan manajemen yang diterapkan di MA Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjunganom Nganjuk
- c. Sementara itu ada penelitian yang dilakukan di MAM Yogyakarta yang membahas Telaah tentang “Relevansi Kurikulum MAM Yogyakarta Terhadap Tuntutan Kebutuhan Masyarakat” oleh Faridha Khuril Maknun Jurusan Kependidikan Islam tahun 2000. Yang berisi tentang kurikulum MAM Yogyakarta dalam mengakomodir ilmu pengetahuan umum lebih luas disamping ilmu pengetahuan agama, dan antisipasinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat kini dan akan datang.

Bedanya dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada konsep dan strategi pelaksanaan *School Based Management* di Lembaga MTsN Model Padarincang Banten dalam kaitannya dengan orientasi masa depan.

G. Kerangka Teoritik

Penelitian ini akan difokuskan pada konsep dan strategi pelaksanaan *School Based Management* MTsN Model Padarincang Banten. Adapun yang akan dijadikan pisau analisis adalah teori-teori dalam *School Based Management*. Yaitu manajemen berbasis sekolah yang menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah. Manajemen ini memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengontrol sumber daya manusia, fleksibilitas dalam merespon masyarakat. Yang memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab peningkatan kualitas pendidikan secara mikro telah bergeser dari birokrasi pusat ke unit pengelola yang lebih dasar yaitu sekolah. Dalam teori-teori tersebut diharapkan dapat dilihat kelebihan dan kelemahan *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten, kemudian juga dapat diperoleh solusi alternatif atas berbagai problem dan kelemahan tersebut serta diperoleh cara yang efektif untuk mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki.

Adapun manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan yang sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat organisasi itu berada. Manajemen pendidikan haruslah fleksibel, efektif dan efisien.²⁰ Fleksibel artinya dapat menyesuaikan diri dengan situasi kondisi yang ada, efektif berarti manajemen itu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau telah mampu merealisasi tujuan yang dicanangkan, sedangkan efisien dalam manajemen pendidikan mempunyai makna dengan

²⁰ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, edisi revisi (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 17.

biaya minimal dapat menghasilkan output pendidikan yang sesuai dengan target semula.

Untuk memenuhi manajemen yang fleksibel, efektif dan efisien maka perlu adanya fungsi-fungsi manajemen, atau yang sering disebut dengan tugas-tugas manajemen. George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management*, mengklasifikasi fungsi-fungsi manajemen yaitu:²¹ *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Disamping itu The Liang Gie berpendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:²² *Planning* (Perencanaan), *Decision making* (Pembuatan keputusan), *Directing* (Pembimbingan), *Coordinating* (Pengkoordinasian), *Controlling* (Pengontrolan), *Improving* (Penyempurnaan). Sedang menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya *Filsafat Administrasi*, membagi fungsi manajemen menjadi:²³ *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, dan Evaluating*.

Sedangkan konsep *School Based Management* merupakan alternatif baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas sekolah. Beberapa indikator yang menunjukkan karakter konsep manajemen ini sebagai berikut;²⁴ (i) lingkungan sekolah yang aman dan tertib, (ii) sekolah memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai, (iii) sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat, (iv) adanya harapan yang tinggi dari personel sekolah (Kepala sekolah, guru, dan staf lainnya termasuk

²¹ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 33.

²² The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Yogyakarta: Nurcahaya, 1983), hal. 61.

²³ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hal. 107.

²⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 208.

siswa) untuk berprestasi, (v) adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai tuntutan IPTEK, (vi) adanya pelaksanaan evaluasi terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif, dan pemanfaatan hasilnya untuk perbaikan mutu, dan (vii) adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid atau masyarakat.

Dalam rangka mengimplementasikan konsep manajemen berbasis sekolah, maka melalui partisipasi aktif, dan dinamis orang tua, siswa, dan staf lainnya termasuk institusi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, sekolah harus melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut:²⁵

- a. Penyusunan basis data dan profil sekolah yang lebih presentatif, akurat, valid dan secara sistematis menyangkut berbagai aspek akademis, administratif (siswa, guru, staf), dan keuangan.
- b. Melakukan evaluasi diri (self assesment) untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan sumber daya sekolah, personil sekolah, dan kinerjanya.
- c. Sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Sekolah bersama-sama masyarakatnya merencanakan dan menyusun program jangka panjang atau jangka pendek (tahunan) termasuk anggarannya.
- e. Sekolah harus membuat strategi perencanaan dan pengembangan jangka panjang melalui identifikasi kunci kebijakan dan prioritas.

²⁵ *Ibid*, hal. 216-218.

- f. Sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk meyakinkan apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, apakah tujuan telah tercapai, dan sejauhmana pencapaiannya.

Setelah membandingkan dan mempertimbangkan konsep manajemen yang kita kenal selama ini dengan konsep manajemen berbasis sekolah, memperlihatkan manajemen biasa hanya didominasi oleh pemerintah, sekolah cenderung hanya menjalankan kebijakan-kebijakan dari pusat, sedangkan manajemen berbasis sekolah menekankan pada kerjasama sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya sekolah.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian.²⁶

Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

- a. Kepala Sekolah MTsN Model Padarincang Banten.
- b. Komite Sekolah MTsN Model Padarincang Banten.
- c. Kepala Tata Usaha MTsN Model Padarincang Banten.
- d. Guru MTsN Model Padarincang Banten.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 40.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (interview)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang diajukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁷ Dengan metode ini penulis akan berwawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan guru di MTsN Model Padarincang Banten untuk memperoleh data-data tentang manajemen yang diterapkan serta bagaimana antisipasi manajemen MTsN Model Padarincang Banten terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi di masyarakat

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang kondisi MTsN model Padarincang Banten serta penerapan konsep *School Based Management* disana.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 72

c. Metode Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomene-fenomena.²⁹

Dengan menggunakan metode berfikir:

1. Metode induktif yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁰
2. Metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.³¹

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran isi skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN MODEL PADARINCANG

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa

²⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hal. 104.

³⁰ *Ibid*, hal. 99.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, hal. 75.

serta fasilitas atau sarana prasarana yang ada di MTsN Model Padarincang Banten, profil MTsN Model Padarincang.

BAB III: MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN YANG DIKEMBANGKAN MTsN MODEL PADARINCANG

Pada Bab III ini penulis akan mendeskripsikan konsep dan strategi pelaksanaan *School Based Management* di MTsN Model Padarincang Banten dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan Islam.

BABIV: PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini dan terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat (kalau ada), dan daftar riwayat hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MTsN Model Padarincang (*School Based Management*), merupakan konsep manajemen yang relatif baru dalam manajemen pendidikan. Untuk menerapkan konsep tersebut dibutuhkan perubahan yang mendasar dari berbagai unsur pendidikan, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), kurikulum, sarana prasarana, keuangan, partisipasi masyarakat dan lain sebagainya.
2. Untuk melaksanakan konsep tersebut, langkah-langkah yang di tempuh MTsN Model Padarincang adalah mensosialisasikan dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada SDMnya agar mengerti betul konsep *School Based Management*, memberikan kesempatan kepada para guru dan staf untuk menambah ilmu dan pengalamannya melalui studi lanjut kejenjang yang lebih tinggi, melengkapi sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan konsep baik fisik maupun nonfisik, dan menginovasi kurikulumnya agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Selain langkah-langkah untuk melaksanakan konsep tersebut diatas, MTsN Model Padarincang menyusun strategi dengan cara menyusun visi, misi dan target mutu MTsN Model Padarincang, menganalisis terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melaksanakan konsep *School*

based Management secara bertahap, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang direncanakan untuk mengetahui tercapai tidaknya rencana yang disusun, dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

B. Saran-saran

Sejalan dengan diterapkannya konsep pengelolaan pendidikan yang relatif baru, dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka MTsN Model Padarincang perlu memperhatikan terhadap tingkat kemampuannya. Untuk itu konsep tersebut harus dilaksanakan secara bertahap.

Masih banyak yang harus dibenahi oleh MTsN Model Padarincang dalam menerapkan konsep *School Based Management*, diantaranya:

1. Kesadaran guru, staf maupun siswa untuk melaksanakan konsep *School Based Management* belum sepenuhnya.
2. Dukungan, partisipasi dan kerjasama dengan masyarakat belum optimal.

Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kesadaran sebagai personel sekolah dalam melaksanakan konsep *School Based Management* perlu ditingkatkan, karena pelaksanaan konsep tersebut memerlukan kesadaran pribadi bukan keterpaksaan peraturan.
2. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, karena pelaksanaan *School Based Management* sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi masyarakat.

C. Kata Penutup

Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq serta hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Namun penulis menyadari bahwa karya tulis ini sangat dipengaruhi oleh keterbatasan-keterbatasan penulis, sehingga karya ini banyak kekurangannya. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih jika mendapatkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marimba, D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- A. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Buklet* "Selayang Pandang" MTsN model Padarincang, Januari 2005
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Departemen Agama R.I, *Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Madrasah Model*, 1999.
- _____ *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Fasli Jalal dan Edi Supriadi (editor), *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta, Adi cita Karya Nusa, 2001.
- Ghulam Farid Malik, "Kriteria Kepala Madrasah Model", *Makalah*, Juni 1999.
- H. A. R Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1995.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ibtisam Abu-Duhou, *School- Based Management*, Penerjemah: Noryamin Aini, dkk, Jakarta: Logos, 2002.

- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu; Prinsip-prinsip dan Tata Langkah Penerapan*, Penerjemah: Yosol Iriantara, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (edisi revisi) Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad Noer Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dsar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah professional; Dalam Konteks Mengsukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muslih Usa, (Editor), *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Husein Usman, *Kepemimpinan Entrepreneur di Pendidikan Kejuruan (Tinjauan Kritis Hasil Penelitian)*, Bandung: ALFA BETA, 1998.
- Slamet P.H., *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Depdiknas, edisi November, 2000.
- Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Sufyarma M, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- _____, *Metodologi Riset II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

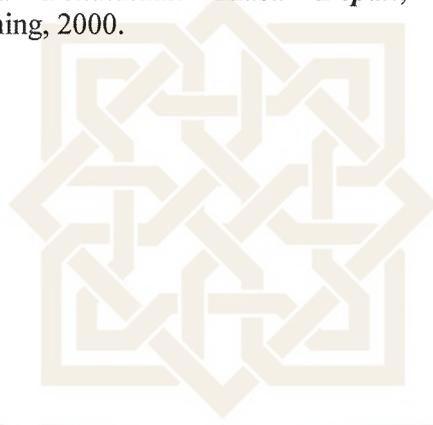
The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: Nurcahaya, 1983.

UII Press, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 1999.

Umedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Yogyakarta: Depdiknas, 1999.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta, BIGRAF Publishing, 2000.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA